

Green Paper: European Union Integrated Policy on Maritime Sector

EDWARD TANUDJAYA
Dosen Program Studi Kajian Wilayah Eropa
Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia

Sebuah pekerjaan besar yang harus diselesaikan oleh Komisi Eropa adalah menetapkan Kebijakan Maritim Uni Eropa yang baru, yang dikenal sebagai Green Paper. Green Paper ini telah diawali pada tahun 2006 ini dan diharapkan dapat selesai pada tahun 2007 setelah melalui berbagai proses konsultasi.

Latar Belakang

Sektor kelautan atau maritim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Eropa. Dari kacamata sejarah, tentu tidak dapat dilupakan peranan para penjelajah laut dari beberapa Negara Eropa yang berupaya mencari "Dunia Baru" yang hasilnya beragam, namun sangat menentukan masa depan Eropa bahkan Dunia. Di masa kinipun sector kelautan juga memegang peranan penting di berbagai sektor kehidupan.

Data statistik yang ada menunjukkan bahwa sektor maritim memberi-

kan kontribusi yang tidak sedikit, antara lain:

- Sebesar 40% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Eropa disumbangkan oleh daerah-daerah maritim, sementara 3%-5% dari PDB diestimasi berasal dari industri dan jasa yang berkaitan dengan laut
- Sebanyak 40% armada perkapalan di dunia berasal dari Eropa.

Tabel berikut ini, yang menguraikan kontribusi sektor maritim untuk 8 aktivitas utama, semakin mempertegas nilai strategis sektor maritim di berbagai aspek terutama ekonomi.

Meskipun memiliki nilai yang strategis, kebijakan sektor kelautan yang selama ini ada masih terpisah-pisah, sehingga muncul kebijakan transportasi, kebijakan industri, kebijakan pariwisata dan sebagainya yang tentu tidak mudah. Green Paper ini berupaya untuk menyatukan seluruh kebijakan yang menyangkut maritime.

EU ACTUAL

| TAHUN 2004 | NILAI DUNIA (• JUTA) | NILAI EROPA (• JUTA) | PERSENTASE NILAI EROPA DARI NILAI DUNIA (• JUTA) |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Perkapalan dan Transportasi | 342,743 | 151,137 | 151,137 |
| Pariwisata Maritim | 168,189 | 71,812 | 71,812 |
| Minyak dan Gas Lepas Pantai | 91,146 | 19,112 | 19,112 |
| Pengolahan Ikan dan Makanan Hasil Laut | 79,859 | 8,241 | 8,241 |
| Peralatan Kelautan | 72,871 | 16,675 | 16,675 |
| Perikanan | 55,983 | 4,758 | 4,758 |
| Konstruksi Kapal | 37,746 | 13,143 | 13,143 |
| Pelabuhan | 25,017 | 10,478 | 10,478 |
| Energi yang Terbarukan (Renewable Energy) | 128 | 121 | 121 |

Sumber: Marine Industries Global Market Analysis, Iris Marine Institute, 2005

Arti Penting Sektor Maritim bagi Uni Eropa

Ada beberapa butir yang menunjukkan pentingnya sektor maritim ini bagi Uni Eropa, antara lain:

- 1) Industri, yang meliputi: (a) transportasi dan jasa pelabuhan yang berkaitan dengan perdagangan internasional, di mana mayoritas hasil ekspor dan impor Uni Eropa ditransportasikan dengan menggunakan kargo laut; (b) Pembuatan kapal, yang meski mendapatkan persaingan dari Negara-negara Asia, namun berkat kecanggihan teknologi, industri pembuatan kapal di Eropa mencapai tingkat produktivitas tertinggi di dunia; (c) Pariwisata, yang menghasilkan pendapatan sekitar •72 miliar

hanya untuk tahun 2004; (d) Energi, yang menempatkan daerah pantai menjadi wilayah penghasil energi yang sangat berpotensi dengan memanfaatkan angin laut, ombak dan gelombang pasang; (e) Perikanan merupakan sumber daya yang dapat diperoleh dari lingkungan laut. Secara khusus sektor perikanan ini sangat terkait erat dengan butir 2 berikut ini.

- 2) Perubahan iklim secara global di mana laut dan samudra memainkan peranan penting terhadap pola cuaca dan iklim. Salah satu yang menjadi pusat perhatian adalah kenaikan tinggi laut (*sea-level*) dan peningkatan temperatur yang dikontribusikan oleh emisi CO₂. Salah satu penyumbang emisi CO₂

ini, ironisnya, adalah kapal laut yang kontribusinya jauh lebih banyak dari penerbangan.

- 3) Tenaga kerja yang kurang berkualitas atau kurang memenuhi syarat, sehingga pendidikan dan pelatihan sektor maritim perlu diperkuat agar dapat menarik minat orang-orang yang berkemampuan tinggi. Saat ini terdapat kekurangan jumlah personel karena berbagai hambatan seperti rendahnya status pekerjaan sekaligus rendahnya kompensasi yang diberikan.

Melalui Green Paper diharapkan keunggulan Eropa yang diperoleh melalui pembangunan sektor maritim berkelanjutan (*maritime sustainable development*) tetap dapat dipertahankan. Salah satu caranya tercermin di dalam Deklarasi Galway tahun 2004 yang mengesahkan *7th EU Framework for Research and Technological Development (FP7)*. FP7 ini mengusulkan prioritas tema riset antara lain dalam bidang lingkungan, transportasi, pangan, pertanian, bioteknologi, dan—secara khusus— ada prioritas area ilmiah yang lintas tema yaitu ilmu dan teknologi yang terkait maritim.

Salah satu pokok penting dalam Green Paper ini adalah upaya untuk memaksimalkan kualitas kehidupan daerah pantai, yaitu dengan cara:

- 1) Meningkatkan daya tarik daerah pantai sebagai tempat tinggal dan bekerja.
- 2) Mengelola risiko-risiko daerah pantai, seperti pertahanan pantai

dan bencana alam, keamanan dan keselamatan.

- 3) Mengembangkan wisata pantai.
- 4) Menyeleraskan kebijakan daerah pantai dan kelautan.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai maritim dan ditunjang dengan kegiatan pengumpulan data, informasi maupun sumber daya yang lebih terfokus, maka perencanaan terpadu untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dalam bidang maritim dapat dilakukan. Uni Eropa juga telah mendiskusikan kemungkinan penyediaan dukungan dana untuk daerah pantai melalui Dana Struktural (*European Regional Development Fund – EDRF* atau *Europeana Social Fund – ESF*) maupun Dana Kohesi. Keseluruhan dana yang ada ini perlu mencerminkan dukungan terhadap Kebijakan Maritim UE yang sedang dikembangkan.

Green Paper dan Implikasi di dalam UE

Selama ini berbagai aktivitas dan kebijakan Negara-negara Anggota UE dalam sektor Maritim masih tercerai berai. Untuk menunjang nilai strategis sektor Maritim yang telah disebutkan di atas, koordinasi dan integrasi berbagai kebijakan sektoral perlu dicapai. Berbagai alternatif kegiatan yang dilakukan oleh Komisi Eropa antara lain:

- Implementasi melalui Komite Sosial Ekonomi dan Komite Wilayah.

- Melakukan kaji ulang terhadap legilasi UE yang berpengaruh terhadap sektor maritim dan wilayah pantai.

Green Paper dan Implikasi Internasional

Meski Green Paper ini hanya berlaku dalam lingkungan Uni Eropa, bukan berarti dampaknya hanya terbatas pada lingkungan UE. Secara alamiah, maritim memiliki dimensi internasional, sehingga berbagai isu yang tercakup dalam kebijakan maritim seperti perubahan iklim, lingkungan maritim, transportasi dan perikanan, juga akan berdampak secara internasional.

Dengan luasnya bidang terkait maritim hendak dikoordinasikan dalam Green Paper, maka terdapat beberapa institusi internasional yang juga bersinggungan seperti WTO dan UNCLOS (*International Tribunal of the Law of Sea*). Masalah internasional lain yang juga teridentifikasi adalah penangkapan ikan di laut lepas dan aktivitas ilegal seperti pembajakan kapal.

Secara geografis terdapat empat wilayah yang bersinggungan langsung dengan implementasi Green Paper ini yaitu kawasan Mediterania, Samudra Atlantik dan Laut Utara, dan Kawasan Laut Hitam. Untuk itu kebijakan maritim UE yang diambil akan dikembangkan dengan melibatkan inisiatif bilateral, regional maupun multilateral.

Penutup

Proses konsultasi mengenai Green Paper ini masih dilangsungkan hingga Juni 2007. Dengan mempertimbangkan luasnya pengaruh mulai dari bidang ekonomi hingga lingkungan hidup, dari bidang konstruksi hingga bidang sosial, maka dapat dikatakan Green Paper ini merupakan suatu pekerjaan besar yang tidak hanya mempengaruhi wilayah Uni Eropa saja, melainkan juga wilayah-wilayah lain di dunia karena sesungguhnya berbicara sektor maritim juga berarti berbicara mengenai dunia global. □

INFORMASI LAIN MENGENAI GREEN PAPER INI DAPAT DILIHAT DI

<http://ec.europa.eu/maritimeaffairs> - untuk informasi Green Paper

<http://eur-lex.europa.eu>, <http://www.consilium.europa.eu>, dan <http://www.europarl.europa.eu> - untuk informasi komunikasi review *Sustainable Development Strategy: A Platform for Action*

http://ec.europa.eu/environment/water/marine/dir_505_en.pdf - untuk informasi Direktif Strategi Maritim

<http://www.emsa.europa.eu> untuk informasi *European Maritime Safety Agency (EMSA)*

http://www.eurocean2004.com/pdf/galway_declaration.pdf - untuk informasi Deklarasi Galway

<http://www.eea.europa.edu> - untuk informasi *European Environment Agency*